

103

Nama Tanpa Gelar dkk, Judul Jurnal singkat.

103

Judul Tidak Boleh Lebih dari 12 Kata
(Arial 14, Bold, Spasi 1, Centre, Huruf Besar Kecil)

Nama Penulis Tanpa Gelar ^{1*)}, Nama Penulis Tanpa Gelar ² (Arial 12, Bold, Centre)

^{1*)} Nama Instansi/Lembaga, Email:..., Tlp : +62..... (Arial 10, spasi 1, Centre, Program Studi, Fakultas, Universitas)

² Nama Instansi/Lembaga, Email:..., spasi 1, Centre, Program Studi, Fakultas, Universitas)

ABSTRACT (*Arial 11, Bold, Centre, Spasi 1, Italic, HURUF BESAR*)

[illegible]

Key words: key word 1, key word 2, key word 3, key word 4, key word 5 (Arial 11, italic, spasi 1, justify, 3-5 kata)

ABSTRAK (*Arial 11, Bold, Italic, Centre, Spasi 1, HURUF BESAR*)

[illegible]

AI GIZZAI: PUBLIC HEALTH NUTRITION JOURNAL

e-ISSN : 2775-0434

p-ISSN: 2775-0426

<http://dx.doi.org/10.24252/algizzai.vxix.xxxxx>

103

Nama Tanpa Gelar dkk, Judul Jurnal singkat .

103

Kata kunci: kata kunci 1, kata kunci 2, kata kunci 3, kata kunci 4, kata kunci 5 (Arial 11, spasi 1, justify, 3-5 kata)

*Correspondence	Article Info
Email : email@university.ac.id	Submitted : ddmmyyyy
Adress : Alamat Lengkap, Kota/Kab, Kode Pos	In Reviewed : ddmmyyyy
	Accepted : ddmmyyyy
	Online Published : ddmmyyyy

103

Nama Tanpa Gelar dkk, Judul Jurnal singkat .

103

PENDAHULUAN (Arial 12, spasi 1, bold, HURUF BESAR)

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus yang tergolong Arthropoda-Borne Virus, genus Flavivirus, dan famili Flaviviridae. DBD dapat ditularkan melalui gigitan nyamuk dari genus Aedes, terutama Aedes aegypti atau Aedes albopictus. Penyakit DBD dapat muncul sepanjang tahun dan dapat menyerang seluruh kelompok umur. Penyakit ini berkaitan dengan kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat (Profil Kesehatan RI, 2017).

Penyakit Demam Berdarah (DBD) pertama kali dilaporkan di Asia Tenggara pada tahun 1954 yaitu di Filipina, selanjutnya menyebar ke berbagai negara. Sebelum tahun 1970, hanya 9 negara yang mengalami wabah DBD, namun sekarang DBD menjadi penyakit endemik pada lebih dari 100 negara, diantaranya Afrika, Amerika, Mediterani Timur, Asia Tenggara dan Pasifik Barat memiliki angka tertinggi terjadinya kasus DBD. Jumlah kasus di Amerika, Asia Tenggara dan Pasifik Barat telah melewati 1,2 juta kasus pada tahun 2008 dan lebih 2,3 juta di 2010. Pada tahun 2013 dilaporkan terdapat sebanyak 2,35 jutakasus di Amerika, dimana 37.687 kasus merupakan DBD berat. Perkembangan kasus DBD di tingkat global semakin meningkat, seperti dilaporkan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) yakni dari 980 kasus di hampir 100 negara tahun 1954-1959 menjadi 1.016.612 kasus di hampir 60 negara tahun 2000- 2009 (WHO, 2014).

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang utamanya di Indonesia. Seiring dengan meningkatnya mobilitas dan kepadatan penduduk, jumlah penderita dan luas daerah penyebarannya semakin bertambah. Penyakit DBD di Indonesia pertama kali ditemukan di kota Surabaya pada tahun 1968, dimana sebanyak 58 orang terinfeksi dan 24 orang di antaranya meninggal dunia. Sejak saat itu, penyakit ini menyebar luas ke seluruh Indonesia (Kementerian Kesehatan, 2010).

Pada tahun 2016 terdapat 10 provinsi dengan angka kesakitan kurang dari 49 per 100.000 penduduk. Provinsi dengan angka kesakitan DBD tertinggi yaitu Sulawesi Selatan sebesar 105,95 per 100.000 penduduk, Kalimantan Barat sebesar 62,57 per 100.000 penduduk, dan Bali sebesar 52,61 per 100.000 penduduk. Provinsi Sulawesi Selatan yang sebelumnya berada pada urutan ke-10 provinsi dengan angka kesakitan tertinggi tahun 2016, meningkat menjadi

103

Nama Tanpa Gelar dkk, Judul Jurnal singkat .

103

provinsi dengan angka kesakitan tertinggi tahun 2017 (Profil Kesehatan RI, 2017).

Mengingat ancaman penyakit DBD, berbagai usaha pencegahan penyakit ini telah banyak dilakukan baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat. Upaya-upaya pemberantasan dapat dilakukan dengan berbagai macam metode menggunakan trap maupun larvasida yang merupakan golongan pestisida yang dapat membunuh serangga ataupun sebagai pembunuh larva (Nisa, Firdaus, 2015; Hamzah & Basri, 2016)).

Dari beberapa uraian berikut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Efektifitas Ekstrak Daun Sidaguri (*Sida rhombifolia*) terhadap Larva Nyamuk *Aedes aegypt*

Pendahuluan berisi latar belakang, konteks penelitian, hasil kajian pustaka, dan tujuan penelitian.

(Arial 12, spasi 1, Justify).

METODE PENELITIAN (Arial 12, spasi 1, bold, HURUF BESAR)

Rancangan/Desain Penelitian (Arial 12, spasi 1, Italic, huruf besar kecil)

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen murni (true experiment) dengan rancangan pre -post test Control Grup Design.

Berisi paparan dalam bentuk paragraf. Berisi paparan dalam bentuk paragraf. (Arial 12, spasi 1, Justify).

Sumber Data (Arial 12, spasi 1, Italic, huruf besar kecil)

Berisi paparan dalam bentuk paragraf. Berisi paparan dalam bentuk paragraf. (Arial 12, spasi 1, Justify).

Sasaran Penelitian (Populasi/Sampel/Subjek Penelitian) (Arial 12, spasi 1, Italic, huruf besar kecil)

Dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling yang bertujuan untuk melihat efektifitas ekstrak daun sidaguri (*sida rhombifolia*) terhadap larva nyamuk *Aedes aegypti*. Sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 500 larva yang dibagi menjadi 5 kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok perlakuan.

Berisi paparan dalam bentuk paragraf. Berisi paparan dalam bentuk paragraf. (Arial 12, spasi 1, Justify).

103

Nama Tanpa Gelar dkk, Judul Jurnal singkat .

103

Pengembangan Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data (Arial 12, spasi 1, Italic, huruf besar kecil)

Berisi paparan dalam bentuk paragraf. Berisi paparan dalam bentuk paragraf. (Arial 12, spasi 1, Justify).

Teknik Analisis Data (Arial 12, spasi 1, Italic, huruf besar kecil)

Analisis data menggunakan aplikasi SPSS dan Minitab yaitu uji Anova untuk melihat hubungan atau pengaruh ekstrak Daun Sidaguri terhadap kematian larva. dan analisis probit untuk menemukan efek mortalitas ekstrak Daun Sidaguri (*Sida rhombifolia* L) terhadap larva *Aedes aegypti* yang dinyatakan dengan Lethal Concentration (LC) dan Lethal Time (LT).

Berisi paparan dalam bentuk paragraf. Berisi paparan dalam bentuk paragraf. (Arial 12, spasi 1, Justify).

Penelitian yang membutuhkan persetujuan etik, dapat mencantumkan bukti nomor *ethical clearance* yang disetujui oleh tim etik di instansi peneliti/ yang bersangkutan. (Arial 12, spasi 1, Justify).

HASIL PENELITIAN (Arial 12, spasi 1, bold, HURUF BESAR)***Sub Judul (Arial 12, spasi 1, Huruf Besar Kecil)***

Tabel 1 menunjukkan bahwa pada kelompok kontrol pada semua pengulangan tidak ditemukan adanya larva yang mati. Jumlah rata-rata tertinggi larva nyamuk yang mati dalam waktu 1440 menit setelah pemberian ekstrak pada konsentrasi 1% yaitu sebanyak 73 larva (18,25%) sedangkan nilai terendah terdapat pada konsentrasi 0,25%

Berisi paparan hasil analisis yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian. Berisi paparan hasil analisis yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian.

(Arial 12, spasi 1, Justify).

Sub Judul (Arial 12, spasi 1, Huruf Besar Kecil)

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai sig. (signifikan) dari hasil jumlah kematian larva *Aedes aegypti* setelah pemberian ekstrak daun sidaguri (*Sida rhombifolia*) yaitu p-value= 0,001 ($p < 0,005$), maka dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan/ perbedaan yang signifikan. (Data Primer 2019) Analisis Probit Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai Lethal Time LT50 yang diperoleh pada ekstrak (*Sida rhombifolia*) pada konsentrasi 0,25% diperoleh 1770.98 menit, sedangkan nilai LT90 diperoleh 2646.32 menit. Pada konsentrasi 0,50% nilai

AI GIZZAI: PUBLIC HEALTH NUTRITION JOURNAL

e-ISSN : 2775-0434

p-ISSN: 2775-0426

<http://dx.doi.org/10.24252/algizzai.vxix.xxxxx>

103

Nama Tanpa Gelar dkk, Judul Jurnal singkat .

103

LT50 diperoleh 1305.26 menit, sedangkan nilai LT90 diperoleh 2116.61 menit. Nilai LT50 pada konsentrasi 0,50% diperoleh 1309.31 menit dan LT90 diperoleh 2077.21 menit. Pada konsentrasi 1% nilai LT50 diperoleh dengan nilai 1322.49 menit sedangkan pada LT90 diperoleh 2099.46 menit.

Berisi paparan hasil analisis yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian. (Arial 12, spasi 1, Justify).

Arial 11, spasi 1

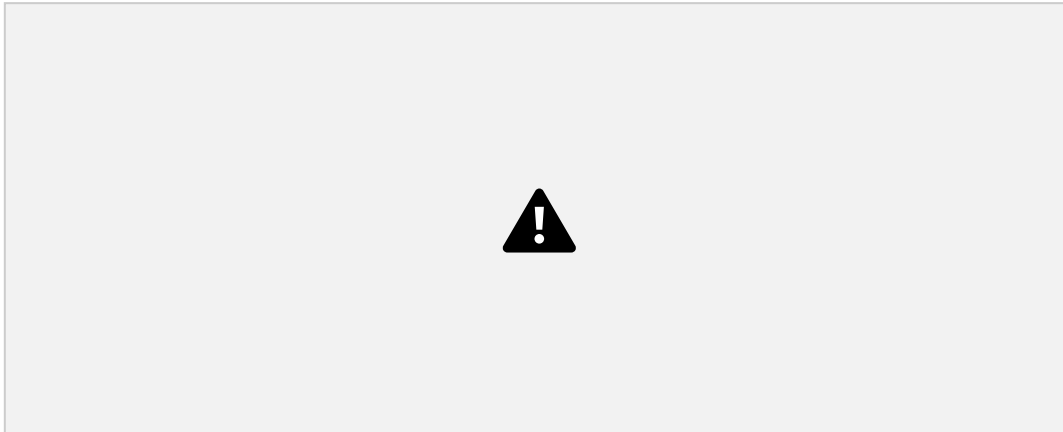
Tabel 1. Judul Tabel Judul Tabel (Arial 12, spasi 1, Bold, Centre, Huruf Besar Kecil)

Variabel	Kelompok					P*
	A		B			
	Rerata	SD	Rerata	SD		
Variabel 1						
Variabel 2						
*Uji Statistik		Aria 1 10				

103

Nama Tanpa Gelar dkk, Judul Jurnal singkat .

103



Keterangan gambar : keterangan keterangan (Arial 10, spasi 1)

Gambar 1. Judul Gambar Judul Gambar (Arial 12, spasi 1, Bold, Centre, Huruf Besar Kecil)

PEMBAHASAN(Arial 12, spasi 1, bold, HURUF BESAR)

Sub Judul Pembahasan (Arial 12, spasi 1, Bold, Italic, Huruf Besar Kecil)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas ekstrak daun sidaguri (*Sida rhombifolia*) sebagai larvasida terhadap larva *Aedes aegypti*. Sampel pada penelitian ini menggunakan 4 kelompok konsentrasi daun sidaguri (*Sida rhombifolia*) dimana konsentrasi yang digunakan yaitu, 0,25%, 0,50%, 0,75% dan 1% dan 1 kelompok untuk kontrol. Sampel pada penelitian adalah larva *Aedes aegypti* sebanyak 500 larva yang dibagi ke dalam 4 konsentrasi dan 1 kontrol yang masing-masing berisi 25 larva serta dilakukan 4 kali pengulangan.

Pembahasan berisi pemaknaan hasil dan perbandingan dengan teori dan/atau hasil penelitian sejenis. Pembahasan berisi pemaknaan hasil dan perbandingan dengan teori dan/atau hasil penelitian sejenis. (Arial 12, spasi 1, Justify).

Sub Judul Pembahasan (Arial 12, spasi 1, Bold, Italic, Huruf Besar Kecil)

Bagian tumbuhan yang digunakan adalah daunnya dimana kandungan kimia pada daun alkaloid, kalsium oksalat, tannin, saponin, fenol, asam amino dan minyak atsiri. Kandungan Alkaloid pada Daun Sidaguri berfungsi untuk mengganggu sistem saraf larva, yang sebelumnya larva bergerak aktif tapi setelah pemberian Ekstrak Daun Siaguri (*Sida rhombifolia*) larva menjadi lamba dan kemudian menyebabkan kematian.

AI GIZZAI: PUBLIC HEALTH NUTRITION JOURNAL

e-ISSN : 2775-0434

p-ISSN: 2775-0426

<http://dx.doi.org/10.24252/algizzai.vxix.xxxxx>

103

Nama Tanpa Gelar dkk, Judul Jurnal singkat .

103

Hal ini sesuai dengan penelitian Purnamasari (2017), alkaloid menyebabkan gangguan kerja sistem saraf larva. Kandungan Tanin dapat mengganggu serangga dalam mencerna makanan, memiliki rasa pahit yang dapat menyebabkan mekanisme penghambat makanan sedangkan untuk kandungan saponin menurut Mutiara (2017), apabila saponin kontak dengan permukaan kulit nyamuk akan merusak mukosa kulit dan terabsorpsi akan menjadi hemolisis darah sehingga enzim pernafasan akan terhambat dan mengakibatkan kematian. Berdasarkan penelitian bahwa pemberian ekstrak daun sidaguri (*Sida rhombifolia*) mempunyai efek larvasida terhadap larva *Aedes aegypti*, pada konsentrasi 0,25%, 0,50%, 0,75% dan 1% terdapat kematian larva. Semakin tinggi konsentrasi ekstrak maka jumlah kematian larva semakin tinggi pula. Kejadian ini disebabkan karena senyawa toksin masuk ke dalam tubuh larva dan merusak sistem saraf tubuh larva. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurhidayah Arnis, dkk (2016) yang berjudul “Efektivitas Larvasida Ekstrak Kulit Pisang Raja (*Musa paradisiaca* var. Raja) Terhadap Larva *Aedes* sp. Instar III” dimana hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara peningkatan konsentrasi ekstrak kulit pisang raja (*Musa paradisiaca* var. Raja) dengan jumlah kematian larva *Aedes* sp. Peningkatan konsentrasi ekstrak kulit pisang (*Musa paradisiaca* var. Raja) menyebabkan peningkatan persentase kematian larva *Aedes* sp. Hasil penelitian ekstrak daun sidaguri ini mengubah syarat fisik air yang seharusnya jernih menjadi kehijauan. Nyamuk *Aedes aegypti* tidak hanya mampu hidup pada perindukan air jernih saja, tapi dapat bertahan hidup dan tumbuh normal pada habitat sub optimal seperti air selokan yang tergenang (Rina Delfita, 2017). Pada penelitian Ayu Selvyany (2017) yang berjudul “Perkembangan dan Ketahanan Hidup Larva *Aedes aegypti* Pada Beberapa Air Limbah” dimana hasil penelitian menunjukkan dari keempat media limbah yang digunakan untuk menguji ketahanan hidup larva *Aedes aegypti* media air comberan dan air cucian singkong tidak ditemukan adanya kematian larva uji sedangkan ketahanan hidup larva terendah yaitu larva yang dipelihara pada limbah air sabun dengan jumlah rata-rata kematian sebesar 97%

Pembahasan berisi pemaknaan hasil dan perbandingan dengan teori dan/atau hasil penelitian sejenis. Pembahasan berisi pemaknaan hasil dan perbandingan dengan teori dan/atau hasil penelitian sejenis. (Arial 12, spasi 1, Justify).

Sub Judul Pembahasan (Arial 12, spasi 1, Bold, Italic, Huruf Besar Kecil)

Pembahasan berisi pemaknaan hasil dan perbandingan dengan teori dan/atau hasil penelitian sejenis. Pembahasan berisi pemaknaan hasil dan perbandingan dengan teori dan/atau hasil penelitian sejenis. (Arial 12, spasi 1, Justify).

103

Nama Tanpa Gelar dkk, Judul Jurnal singkat .

103

SIMPULAN (Arial 12, spasi 1, bold, HURUF BESAR)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Ekstrak Daun Sidaguri (*Sida rhombifolia* L) memiliki efektivitas larvasida terhadap larva *Aedes aegypti*. 2) Konsentrasi ekstrak Daun Sidaguri (*Sida rhombifolia* L) yang paling efektif dalam mematikan larva *Aedes aegypti* adalah konsentrasi 1%. 3) Konsentrasi Ekstrak Daun Sidaguri yang dapat mematikan 50% nyamuk uji (LC50) yaitu pada konsentrasi 0.0063133%, sedangkan yang dapat mematikan 90% nyamuk uji (LC90) pada konsentrasi 0.0120227%. 4) Nilai LT50 18 HIGIENE VOLUME 6, NO. 1, JANUARI-APRIL 2020 pada konsentrasi 0,25% pada menit 1770.98 menit sedangkan LT90 pada menit 2646.32. Untuk konsentrasi 0,50% nilai LT-50 pada menit 1305.26, dan nilai LT90 pada menit 2116.61. Konsentrasi 0,75% nilai LT50 pada menit 1309.31, sedangkan LT90 pada menit 2077.21. Nilai LT50 pada konsentrasi 1% pada menit 1160.15, sedangkan nilai LT90 pada menit 1981.24. Berdasarkan hasil penelitian disarankan: 1) Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut agar Ekstrak Daun Sidaguri dapat diaplikasikan dengan memenuhi syarat fisik air bersih. 2) Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memenuhi kandungan Daun Ekstrak Daun Sidaguri yang paling berperan besar sebagai larvasida. 3) Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menemukan formulasi Ekstrak Daun Sidaguri yang lebih aplikatif sehingga penggunaannya lebih efektif.

Simpulan disajikan dalam bentuk paragraf. Berisi temuan penelitian yang berupa jawaban atas pertanyaan penelitian atau berupa intisari hasil pembahasan. Simpulan disajikan dalam bentuk paragraf. Berisi temuan penelitian yang berupa jawaban atas pertanyaan penelitian atau berupa intisari hasil pembahasan. (Arial 12, spasi 1, Justify).

UCAPAN TERIMA KASIH (JIKA ADA) (Arial 12, spasi 1, bold, HURUF BESAR)

Ucapan terimakasih ucapan terimakasih. Ucapan terimakasih ucapan terimakasih. Ucapan terimakasih Ucapan terimakasih ucapan.

DAFTAR RUJUKAN

Sumber rujukan lebih besar 85% berupa pustaka terbitan 5 tahun terakhir meliputi 80% dari artikel-artikel penelitian dalam jurnal predikat sinta atau internasional bereputasi. Penulisan diharapkan menggunakan reference manager (*Mendely* atau *Zotero*, dll), model APA. Minimal 15 referensi.

AI GIZZAI: PUBLIC HEALTH NUTRITION JOURNAL

e-ISSN : 2775-0434

p-ISSN: 2775-0426

<http://dx.doi.org/10.24252/algizzai.vxix.xxxxx>

103

Nama Tanpa Gelar dkk, Judul Jurnal singkat .

103

Contoh Penulisan Jurnal

Ashing-Giwa, K. T., Padilla, G., Tejero, J., Kraemer, J., Wright, K., Coscarelli, A., Clayton, S., Williams, I., & Hills, D. (2004). Understanding the breast cancer experience of women: A qualitative study of African American, Asian American, Latina and Caucasian cancer survivors. *Psycho-Oncology*, 13(6), 408-428.
<https://doi.org/10.1002/pon.750>

Contoh Penulisan Majalah Atau Koran

Kennedy, M. (2018, October 15). To prevent wildfires, PG&E pre-emptively cuts power to thousands in California. NPR.
<https://www.npr.org/2018/10/15/657468903/to-prevent-wildfires-pg-e-pre-emptively-cuts-power-to-thousands-in-california>

Contoh Penulisan Buku

Schmidt, N. A., & Brown, J. M. (2017). *Evidence-based practice for nurses: Appraisal and application of research* (4th ed.). Jones & Bartlett Learning, LLC.

Contoh Penulisan Buku dengan editor

McCormack, B., McCance, T., & Maben, J. (2013). Outcome evaluation in the development of person-centred practice. In B. McCormack, K. Manley, & A. Titchen (Eds.), *Practice development in nursing and healthcare* (pp. 190-211). John Wiley & Sons.

Contoh Penulisan Web

Centers for Disease Control and Prevention. (2018, August 22). *Preventing HPV-associated cancers*.
https://www.cdc.gov/cancer/hpv/basic_info/prevention.htm/

Contoh Penulisan Laporan

Los Angeles County Department of Public Health. (2017, January). *Key indicators of health by service planning area*.
<http://publichealth.lacounty.gov/ha/>

Contoh Penulisan Skripsi Thesis Disertasi

Valentin, E. R. (2019). *Narcissism predicted by Snapchat selfie sharing, filter usage, and editing* [Master's thesis, California State University Dominguez Hills]. CSU ScholarWorks.
<https://scholarworks.calstate.edu/concern/theses/3197xm925?locale=en>

AI GIZZAI: PUBLIC HEALTH NUTRITION JOURNAL

e-ISSN : 2775-0434

p-ISSN: 2775-0426

<http://dx.doi.org/10.24252/algizzai.vxix.xxxxx>

103

Nama Tanpa Gelar dkk, Judul Jurnal singkat .

103

Contoh Penulisan Konferensi

Mason, I. & Missingham, R. (2019, October 21–25). *Research libraries, data curation, and workflows* [Paper presentation]. eResearch Australasia Conference, Brisbane, QLD, Australia. <https://bit.ly/2RGcFdn>